

## **ANALISIS BIBLIOMETRIX PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM PADA DATABASE SCOPUS TAHUN 2012-2022**

Ulfatun Naili Nadhiroh<sup>1</sup>, Abdul Halim<sup>2</sup>, Syahrul Ramadhan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

e-mail: [121204011065@student.uin-suka.ac.id](mailto:121204011065@student.uin-suka.ac.id) , [2abdoelhalim99@gmail.com](mailto:2abdoelhalim99@gmail.com),

[3syahrul7394ramadhan@gmail.com](mailto:3syahrul7394ramadhan@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze research trends related to the role of women in Islamic education in various parts of the world which were published through the Scopus database from 2012 to 2022. This study used quantitative research methods with bibliometric analysis using R-Packages software and WebInterface Biblioshiny for analysis. and data visualization. The keywords used are 'Islamic Education', and 'Women', to generate more specific data searches with research theme categories. Based on the search results, the researcher obtained 674 scientific papers, which the authors specified using only two types of documents, namely articles and conference papers, resulting in 279 documents. The results of the study show that the theme of the role of women in Islamic education still attracts attention for research to date, even though it fluctuates every year. The most influential publication is research conducted by Noorbala A entitled "Mental Health Survey of The Iranian Adult Population in 2015". His work published in 2017 has been cited 106 times. While the most affiliation is Shahid Beheshti University of Medical Sciences with 21 publications and the most productive country with the highest number of citations is Iran with 261 citations. It is hoped that this trend-related analysis on the theme of the role of women in Islamic education can be used as a reference for further research.*

**Keywords:** *bibliometrix, female, Islamic, education, Scopus.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang trend penelitian terkait peran perempuan dalam pendidikan Islam di berbagai belahan dunia yang dipublikasikan melalui database scopus mulai tahun 2012 hingga tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak R-Packages dan WebInterface Biblioshiny untuk analisis dan visualisasi data. Kata kunci yang digunakan adalah 'Pendidikan Islam', dan 'Perempuan', untuk menghasilkan pencarian data yang lebih spesifik dengan kategori tema penelitian. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti memperoleh 674 karya ilmiah, yang kemudian penulis spesifikasikan hanya menggunakan dua jenis*

*dokumen, yaitu artikel dan conference papers sehingga menghasilkan 279 dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema tentang peran perempuan dalam pendidikan Islam masih menarik perhatian untuk diteliti hingga saat ini, meskipun mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Publikasi paling berpengaruh adalah penelitian yang dilakukan oleh Noorbala A dengan judul "Mental Health Survey of The Iranian Adult Population in 2015" karya yang diterbitkan tahun 2017 telah disitasi sebanyak 106 kali. Sementara afiliasi terbanyak adalah Shahid Beheshti University of Medical Sciences sebanyak 21 publikasi dan negara paling produktif dengan jumlah sitasi terbanyak adalah Iran sebanyak 261 sitasi. Diharapkan adanya analisis terkait trend tentang tema peran perempuan dalam pendidikan Islam ini dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya.*

**Kata Kunci:** bibliomerik, perempuan, Islam, pendidikan, Scopus.

Accepted: December 20 2022	Reviewed: January 07 2023	Published: Februari 28 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

## A. Pendahuluan

Hakikat pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi saw (Juono, Juni 2015, hal 121–22). Dalam Islam, pendidikan hukumnya wajib bagi laki-laki dan perempuan, seperti yang telah dijelaskan dalam sebuah Hadis 'Menuntut ilmu wajib bagi muslim dan muslimat'(Umar, 2010, hal. 252). keduanya memiliki hak yang sama tidak dibeda-bedakan. Meskipun adanya perkembangan zaman telah membawa kemajuan, di mana perempuan memiliki kebebasan dalam memasuki dunia pendidikan tanpa membedakan status gender, namun pada realitanya, diskriminasi terhadap perempuan masih menjadi persoalan yang kerap kali terjadi di berbagai kalangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan budaya *patriarkhis* yang telah lama membelanggu dan meletakkan kedudukan perempuan di bawah kaum lelaki (Rustan Efendy, 2014).

Isu mengenai perempuan masih menjadi perbincangan yang serius dan menarik perhatian di beberapa kalangan bahkan diberbagai belahan dunia (Utami, 2016, hal. 1). Cukup banyak penelitian ilmiah yang mengangkat topik tersebut, karena persoalan tersebut tidak hanya terjadi di negara Muslim saja namun juga ke belahan bumi Barat. Seperti isu tentang kesetaraan dan keadilan gender bagi perempuan baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi perspektif Islam yang banyak diperbincangkan dan diteliti dalam berbagai publikasi ilmiah. Diantara beberapa artikel yang membahas terkait isu perempuan yaitu artikel karya Kyai Husein Muhammad, Komisioner Komnas Perempuan Indonesia (KPI) yang

berjudul "Islam dan Pendidikan Perempuan" (Muhammad, 2014). Dalam artikel tersebut membahas tentang pentingnya kesetaraan bagi laki-laki dan perempuan dalam pendidikan. Berdasarkan sejarah kelam yang mengungkapkan bahwa perempuan sering dianggap masyarakat kelas dua yang tidak memiliki akses yang sama dalam bidang pendidikan, maka perempuan harus dibebaskan dari segala macam diskriminasi sehingga potensi yang mereka miliki dapat dimaksimalkan. Kemudian artikel berjudul "*Gender and Politics: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik*" yang ditulis oleh Ulfatun Hasanah dan Najahan Musyafak (Hasanah & Musyafak, 2017). Artikel tersebut membahas tentang kesetaraan gender dan keterlibatan perempuan dalam panggung politik. Pada hakikatnya, kesetaraan gender dalam pembangunan tidak harus sama peran antara laki-laki dan perempuan, ada wilayah-wilayahnya sendiri sehingga perempuan mendapatkan hak yang sama dengan laki-laki namun di sisi lain tetap dapat menjalankan kewajibannya. Dalam artikel lain yang berjudul "*The Problems of Gender Equality: A Reconstruction of Islamic Doctrine*" yang ditulis oleh Tedi Supriyadi dkk (Supriyadi et al., 2019). Artikel tersebut membahas tentang kajian kepemimpinan perempuan dalam Islam yang masih menjadi perdebatan. Konsep Islam terkait kepemimpinan perempuan dirasa perlu direaktualisasi dalam hal memberikan peluang bagi perempuan terkait dengan konsep kesetaraan. Selain itu, perlu adanya rekonstruksi ajaran Islam karena interpretasi tradisional dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan perubahan zaman. Pada prinsipnya tidak ada larangan tegas dalam Islam yang dapat menolak kepemimpinan perempuan di berbagai bidang. Namun sangat disayangkan, belum ada publikasi yang membahas data pasti seberapa banyak publikasi internasional terkait peran perempuan, terutama dalam pendidikan Islam. Adanya analisis data publikasi internasional ini dirasa sangat penting untuk dilakukan agar bisa diketahui peta pengembangan kajian peran perempuan dalam pendidikan Islam. Fokus penelitian ini adalah peta pengembangan peran perempuan dalam pendidikan Islam dari tahun ke tahun dan penelitian didasarkan pada referensi mutakhir, setidaknya dekade terbaru (Penders, 2018), sehingga dapat dijadikan bahan referensi penelitian yang akan datang dan juga dapat dijadikan bahan evaluasi.

Peneliti menggunakan analisa bibliometrik yang diperkenalkan oleh Nalimov, Pritchard dan Mulchencko pada tahun 1969. Pritchard menjelaskan bibliometrix adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk menganalisa buku dan media-media komunikasi baik pada mata pelajaran matematika atau statistik (Maika, n.d.) Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi publikasi ilmiah terkait tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang dibutuhkan sesuai dengan ruang lingkup penelitian (Busro, et.al., hal. 414). Selain itu, bibliometrik juga dikenal

sebagai metode yang sering digunakan untuk menganalisa tren dan kinerja pada subjek tertentu (Herdianto, et.al., 2021, hal. 44–56). Jadi, dapat dikatakan bibliometrix merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa tren perkembangan karya ilmiah di berbagai negara secara akurat.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan ilmuan pendidikan Islam mengenai peran perempuan dalam pendidikan Islam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayesha Khurshid (Khurshid, et al., 2015). yang meneliti tentang "*Islamic Traditions of Modernity: Gender, Class, and Islam in a Transnational Women's Education Project, Sociologists for Woman in Society*". Artikel tersebut membahas tentang bagaimana menjadi seorang perempuan *parhi likhi* (berpendidikan), mengikuti perkembangan zaman, dan dapat berkecimpung di sektok publik, namun tetap berpegang pada nilai-nilai moralitas Islam. Ada juga penulis Indonesia yang penelitiannya telah diterbitkan di Scopus, yaitu Grisna Anggadwita (Anggawita, et al ) yang menulis tentang "*Women Entrepreneurship in Islamic Perspective: A Driver for Social Change*" yang diterbitkan pada Jurnal International Journal of Bussiness and Globalisation di tahun 2015. Dalam artikel tersebut mengkaji dan menganalisis tentang konsep dan dimensi wirausaha wanita dalam perspektif Islam. Bagaimana Islam sangat memuliakan perempuan. Di Indonesia, sebagai mayoritas penduduk Islam seharusnya memungkinkan untuk melihat bagaimana pengaruh Islam terhadap masarakat secara luas, namun beberapa kalangan menganggap bahwa wirausaha perempuan dianggap tidak mampu melakukan perubahan sosial dan ekonomi. Potensi yang dimiliki perempuan belum didukung dengan baik dan maksimal. Selain itu, dipengaruhi angka kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan. Selain itu, ada beberapa penulis lain seperti Karam CM (CM, 2014), Bradley T (T, 2012), Rezai-Rashti (Rezai-Rashti, 2015), yang meneliti terkait isu peran perempuan dalam pendidikan Islam.

Terdapat pula beberapa penelitian tentang analisis bibliometrik yang berkaitan dengan pendidikan Islam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Suharti yang berjudul "Sains dalam Pendidikan Islam Selama Pandemi Covid-19: Analisis Bibliometrik Menggunakan Nvivo 12 Plus" (Suharti, 2022) dan penelitian yang dilakukan oleh Busro Busro, dkk. yang berjudul Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. Namun belum ada penelitian yang spesifik membahas tentang analisis bibliometrik tentang peran perempuan khususnya dalam pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan dan produktivitas publikasi ilmiah, baik nasional maupun internasional terkait peran perempuan dalam pendidikan Islam dan memberikan gambaran peta perkembangan publikasi ilmiah di berbagai belahan dunia melalui

berbagai aspek, seperti kata kunci, publikasi penulis tunggal ataupun kolaborasi dari publikasi ilmiah yang memuat kata kunci 'Pendidikan', 'Islam', dan 'Perempuan', yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny* sehingga diperoleh data terkait informasi utama mengenai publikasi-publikasi di seluruh dunia, trend publikasi dan trend sitasi, penulis paling produktif dan relevan, afiliasi paling relevan dan sitasi terbanyak, negara paling produktif dan sitasi terbanyak, trending topik publikasi, dan *trend keywords*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berdistribusi dan memberikan sesuatu hal baru (*novelty*) dalam penelitian selanjutnya tentang kajian peran perempuan dalam pendidikan Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk mengidentifikasi trend perkembangan kajian peran perempuan dalam pendidikan Islam. Sementara untuk analisa dan visualisasi data menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*. Terdapat lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu menentukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, mencari data-data sesuai kata kunci, memilih artikel, validasi data, dan analisis data.

Kata kunci yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 'Pendidikan Islam', dan 'Perempuan', untuk menghasilkan pencarian data yang lebih spesifik dengan kategori tema penelitian. Selanjutnya pencarian data yang sesuai kata kunci dilakukan melalui publikasi-publikasi internasional yang telah diterbitkan mulai tahun 2012 hingga tahun 2022 dan dibatasi menggunakan dua tipe dokumen, yakni artikel dan *conference paper*. Pencarian data dengan menggunakan kata kunci tersebut menggunakan Database Scopus yang telah dilakukan pada tanggal 7 November 2022. Kemudian data yang diperoleh dari hasil pencarian dipilih dan divalidasi dengan menggunakan diagram dan tabel sehingga memudahkan untuk melakukan analisis data. Beberapa aspek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah jurnal utama, tingkat pertumbuhan publikasi per tahun, jenis publikasi, penulis paling produktif, jumlah publikasi menurut asal penulis dan negara penulis.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Informasi Utama**

Publikasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah publikasi dari tahun 2012 hingga tahun 2022. Penulis membatasi menggunakan dua tipe dokumen saja, yaitu artikel dan *conference paper*. Berdasarkan hasil penelusuran pada Database Scopus sesuai dengan kata kunci yang dipilih, yaitu 'Pendidikan

Islam', dan 'Perempuan', dalam kurun waktu kurang lebih satu dekade, diperoleh 279 dokumen. Tipe dokumen artikel terdapat 272 artikel dan tipe dokumen conference paper terdapat 7 dokumen.

Dalam data perkembangan publikasi ilmiah tentang pendidikan Islam khususnya bagi perempuan, tingkat pertumbuhan per tahun sebesar 2.36%, rata-rata tahun dari publikasi sebesar 4.21, kutipan rata-rata per tahun per dokumen sebesar 5.487, dan referensi sebanyak 11163. Data perkembangan penulis di seluruh dunia, terdapat 777 penulis dari total 279 dokumen yang diperoleh, 90 dokumen yang ditulis penulis tunggal dan yang lainnya kolaborasi. Selain itu, terdapat 96 dokumen yang ditulis tunggal dan indeks kolaborasi penulis internasional sejumlah 16.49%

Tabel 1. Informasi Utama

Keterangan	Hasil
<b>INFORMASI UTAMA TENTANG DATA</b>	
Rentang Waktu	2012:2022
Sumber (Jurnal, Buku, dll)	214
Dokumen	279
Tingkat Pertumbuhan Per Tahun %	2.36
Rata-Rata Tahun dari Publikasi	4.21
Kutipan Rata-Rata Per Tahun Per Dokumen	5.487
Referensi	11163
<b>ISI DOKUMEN</b>	
Keywords Plus (ID)	1184
Author's Keywords (DE)	930
<b>PENULIS</b>	
Penulis	777
Dokumen Oleh Penulis Tunggal	90
<b>KOLABORASI PENULIS</b>	
Dokumen yang Ditulis Penulis Tunggal	96
Rekan Penulis Per Dokumen	2.93
Indeks Kolaborasi Penulis Internasional %	16.49
<b>JENIS DOKUMEN</b>	
Artikel	272
Conference Paper	7

Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

## 2. Trend Publikasi dan Trend Sitasi

Tabel 2, menunjukkan trend publikasi dari tahun ke tahun. Hasil analisis trend publikasi dari tahun 2012 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi tiap tahunnya. Publikasi ilmiah terkait topik pendidikan Islam bagi perempuan tertinggi pada tahun 2019 dan 2021 sebesar 40 publikasi ilmiah, kemudian pada tahun 2020 terdapat 33 publikasi. Rata-rata tingkat pertumbuhan trend publikasi dengan tema kajian peran perempuan dalam pendidikan Islam yaitu sebesar 2.36%.

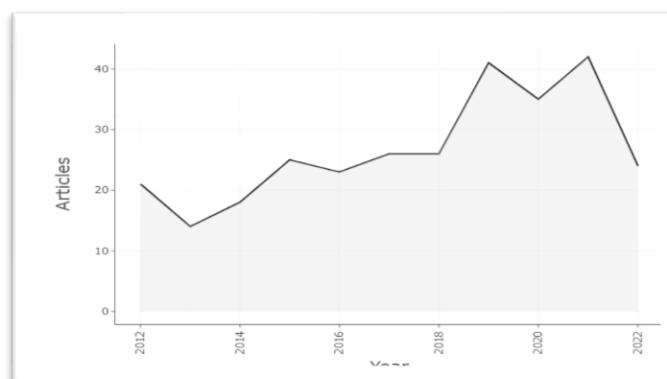
Tabel 2. Trend Publikasi

Year	Articles
<b>2012</b>	19
<b>2013</b>	12
<b>2014</b>	18
<b>2015</b>	23
<b>2016</b>	21
<b>2017</b>	24
<b>2018</b>	25
<b>2019</b>	40
<b>2020</b>	33
<b>2021</b>	40
<b>2022</b>	24

Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

Perkembangan trend publikasi juga dijelaskan pada Gambar 1, yang menggambarkan bahwa setiap tahunnya trend publikasi tentang tema peran perempuan dalam pendidikan Islam mengalami fluktuasi.

Gambar 1. Trend Publikasi



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*



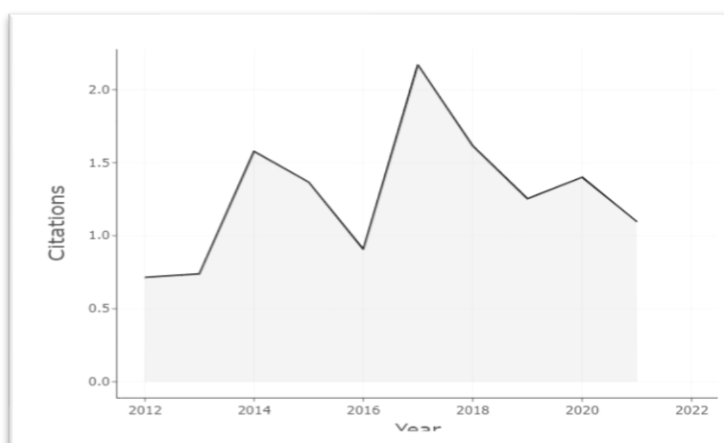
Senada dengan trend publikasi, trend sitasi juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tingkat penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 0.76 dan tahun 2016 sebesar 0.99. namun terjadi peningkatan trend sitasi pada tahun 2017 sebesar 2.23. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 dan gambar 1.2, sebagai berikut:

Tabel 3. Trend Sitasi

Year	N	MeanTCperArt	MeanTCperYear	CitableYears
<b>2012</b>	19	7.63	0.76	10
<b>2013</b>	12	7.33	0.81	9
<b>2014</b>	18	12.61	1.58	8
<b>2015</b>	23	9.48	1.35	7
<b>2016</b>	21	5.95	0.99	6
<b>2017</b>	24	11.17	2.23	5
<b>2018</b>	25	6.64	1.66	4
<b>2019</b>	40	3.60	1.20	3
<b>2020</b>	33	2.97	1.48	2
<b>2021</b>	40	1.15	1.15	1

Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

Gambar 2. Trend Sitasi



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

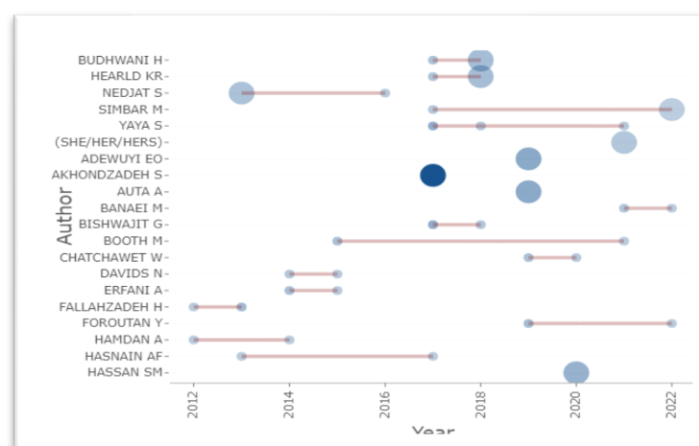
### 3. Penulis Paling Produktif dan Relevan

Analisis bibliometrix juga digunakan untuk mencari data penulis paling produktif. Gambar 3 menjelaskan tentang penulis paling produktif dengan pencarian menggunakan kata kunci yang dipilih. Hasil menunjukkan bahwa belum ada penulis yang jumlah karyanya dominan. Seluruhnya hanya memiliki



2-3 publikasi ilmiah tentang kajian pendidikan Islam bagi perempuan dan kesetaraan gender. Titik biru menunjukkan jumlah publikasi, apabila ukuran lingkarannya semakin besar berarti semakin banyak jumlah publikasi yang diterbitkan dan warna biru pekat pada lingkaran menunjukkan semakin banyak jumlah sitasinya. Dalam analisis penulis paling produktif ini, penulis mengambil sampel 20 penulis teratas, penulis yang paling produktif adalah Budhwani H., Hearld KR, Nedjat S, Simbar M, dan Yaya S.

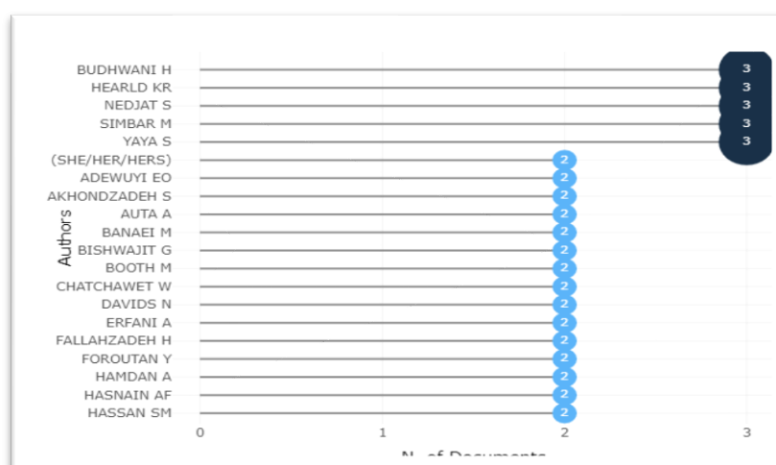
Gambar 3. Penulis paling produktif



Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

Dalam analisis penulis yang relevan memberikan gambaran yang lebih jelas dan detail. Gambar 4, menjelaskan bahwa Budhwani H., Hearld KR, Nedjat S, Simbar M, dan Yaya S merupakan penulis paling produktif, yaitu memiliki 3 publikasi ilmiah. Sementara yang lainnya memiliki 2 publikasi ilmiah.

Gambar 4. Penulis yang relevan

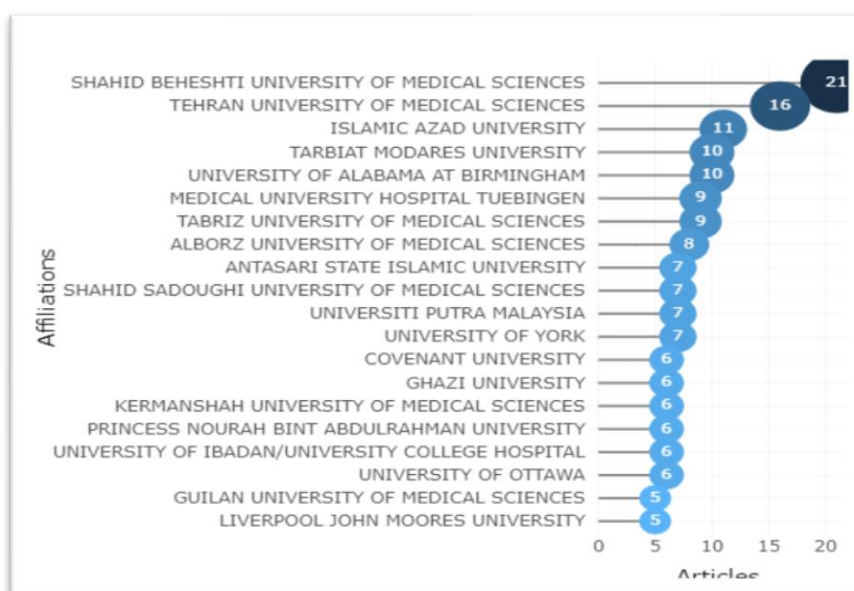


Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

#### 4. Afiliasi Paling Relevan dan Sitasi Terbanyak

Berdasarkan hasil analisis, afiliasi yang terbanyak adalah Shahid Beheshti University of Medical Sciences sebanyak 21 publikasi, kemudian Tehran University of Medical Sciences sebanyak 16 publikasi. Selanjutnya publikasi terbanyak ketiga dilakukan oleh Islamic Azad University sebanyak 11 publikasi. Selebihnya publikasi hanya berkisar 5-10 publikasi, seperti yang terdapat pada gambar 5.

Gambar 5. Afiliasi paling relevan

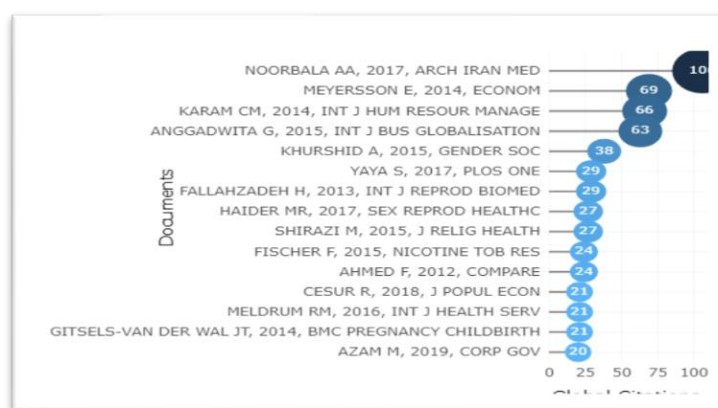


Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

Sementara hasil penelusuran pada gambar 6, menjelaskan bahwa publikasi yang paling berpengaruh adalah publikasi yang berjudul "*Mental Health Survey of The Iranian Adult Population in 2015*" karya Noorbala A yang diterbitkan pada tahun 2017 telah disitasi sebanyak 106 kali. Artikel tersebut membahas tentang kesehatan mental yang sangat berpengaruh terhadap setiap orang di negara Islam Iran dengan tingkat prevalensi yang tinggi. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengukur tingkat kesehatan mental dengan kategori usia 15 tahun ke atas di Republik Islam Arab. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat gangguan jiwa dari sampel yang ada sebanyak 22.44% penduduk usia 15 tahun ke atas mengalami gangguan jiwa. Prevalensi gejala kecemasan dan somatisasi menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan gejala disfungsi sosial dan depresi. Selain itu, kecurigaan gangguan lebih banyak terjadi pada kaum wanita, dan kurangnya pendidikan (Noorbala AA, n.d.).

Kemudian publikasi paling berpengaruh kedua adalah "*Islamic Rule and the Empowerment of the Poor and Pious*" karya Meyersson E. yang diterbitkan pada tahun 2014 pada jurnal *ECONOMETRICA: Journal of The Econometric Society* dengan jumlah sitasi sebanyak 69. Publikasi tersebut membahas tentang beberapa negara yang terdampak kontrol politik saat adanya pemilihan umum. Dukungan kuat di kalangan agama yang konservatif, menjadikan dugaan bahwa konstituen dengan pemerintahan Islam cenderung menunjukkan buruknya hak-hak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diambil pada tahun 1994, sebuah partai Islam memenangkan beberapa kursi walikota di seluruh negeri. Meyersson menggunakan desain diskontinuitas regresi (RD) dalam penelitiannya, dengan membandingkan kota-kota di mana partai Islam ini nyaris menang atau kalah dalam pemilu. Terlepas dari korelasi mentah yang negatif, hasil RD mengungkapkan bahwa, selama periode enam tahun, aturan Islam meningkatkan pendidikan sekolah menengah sekuler perempuan. Efek yang sesuai untuk pria secara sistematis lebih kecil dan kurang tepat. Dalam jangka panjang, efek pendidikan perempuan tetap bertahan hingga 17 tahun setelahnya, dan juga mengurangi pernikahan remaja. Analisis efek politik jangka panjang dari pemerintahan Islam menunjukkan peningkatan partisipasi politik perempuan dan penurunan preferensi politik Islam secara keseluruhan (Meyersson, n.d.).

Gambar 6. Publikasi paling berpengaruh



Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

## 5. Negara Paling Produktif dan Sitasi Terbanyak

Menurut penelitian melalui analisis bibliometrik, menunjukkan bahwa penulis paling produktif berasal dari Iran dengan jumlah artikel sebanyak 187 frekuensi, posisi kedua berasal dari USA dengan jumlah 97 frekuensi, dan ketiga

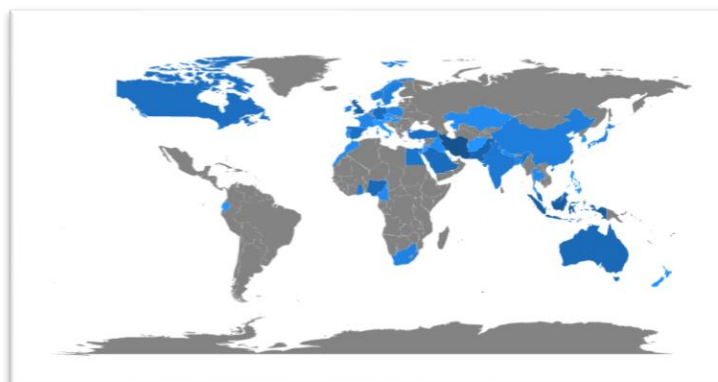
berasal dari Indonesia sebanyak 79 frekuensi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 7 dan tabel 5.

Tabel 4. *Country Scientific Production*

Region	Freq
IRAN	187
USA	97
INDONESIA	79
UK	64
MALAYSIA	46
PAKISTAN	38
NIGERIA	28
AUSTRALIA	26
SAUDI ARABIA	21
GERMANY	20
CANADA	17
TURKEY	17
SPAIN	14
NETHERLANDS	13
EGYPT	11
GHANA	8
INDIA INDIA	8
BANGLADESH	5
CHINA	5

Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

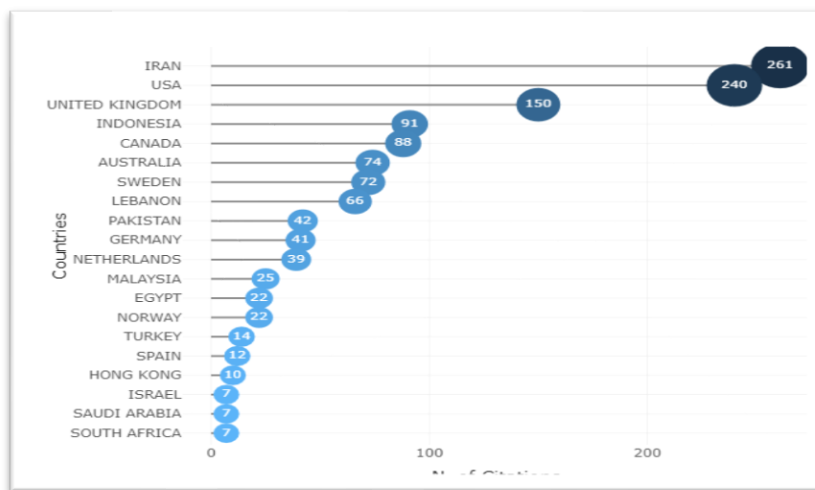
Gambar 7. *Country Scientific Production*



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

Pada gambar 8, dijelaskan lebih detail terkait jumlah sistasi bahwa negara paling produktif dengan jumlah sitasi terbanyak adalah negara Iran dengan jumlah 261 sitasi, lalu disusul oleh USA dengan 240 sitasi, United Kingdom 150 sitasi, Indonesia sebesar 91 sitasi, dan Canada sebesar 88 Sitasi. Sementara negara-negara lain hanya di kisaran 7-70.

Gambar 8. Negara dengan sitasi terbanyak

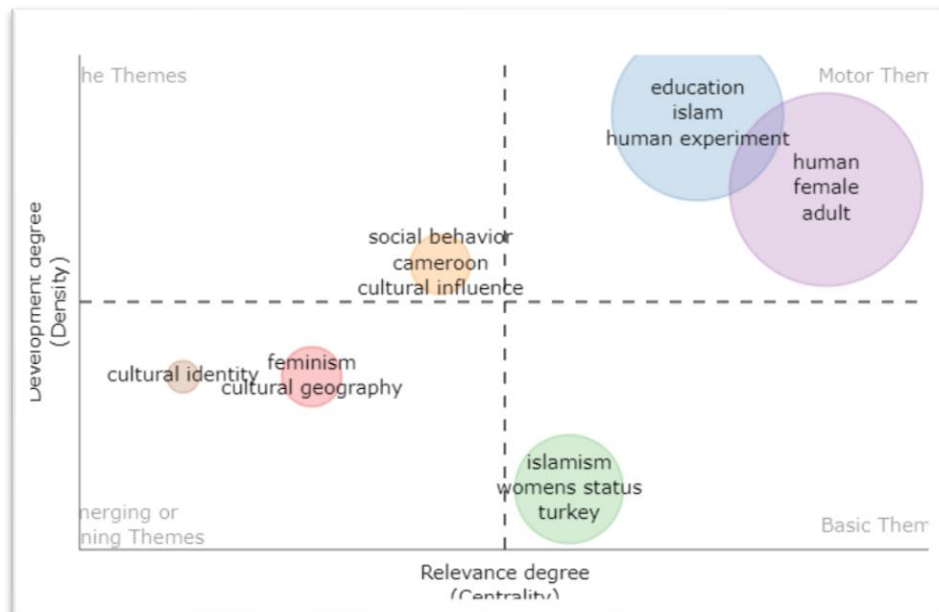


Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

## 6. Trending Topik Publikasi

Berdasarkan *thematic map*, menunjukkan adanya keterkaitan antara beberapa tema, yaitu *female*, *humans*, *Islamism*, *education*, dan *human experiment*. *Thematic map* merupakan salah satu analisis terpenting, di mana dalam *thematic map* dibagi menjadi empat kuadran berdasarkan kepadatan dan sentralitas. Pada kuadran kanan atas, menunjukkan tema yang harus dikembangkan dan dikaji lebih lanjut karena tingginya tingkat kepadatan dan sentralitas. Sementara pada kuadran kiri atas adalah tema yang langka dan spesifik, namun sangat berkembang dengan tingkat kepadatan yang tinggi dan rendahnya sentralitas. Selanjutnya untuk tema pada kuadran kanan bawah adalah tema yang fundamental dengan tingkat kepadatan yang rendah dan sentralitas yang tinggi dan untuk kuadran kiri bawah adalah tema yang trendnya menurun. Sehingga pada penelitian mendatang perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan keterkaitan tema-tema tersebut. Sebagaimana digambarkan pada gambar 9.

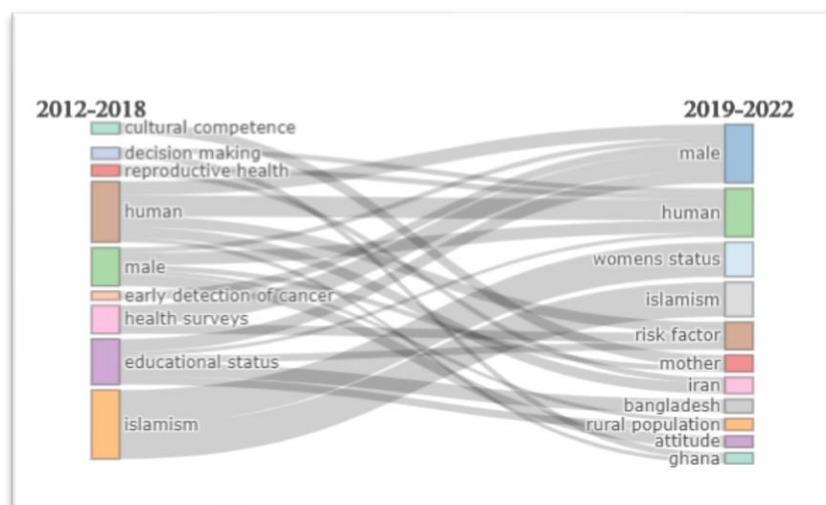
Gambar 9. *Thematic map*



Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

Sementara pada gambar 10 berdasarkan *thematic evolution*, menunjukkan bahwa adanya pergeseran trend tema, yaitu antara tahun 2012-2018 dan 2019-2022. Namun tema terkait *human*, *male*, *islamism*, dan *woman* masih menarik perhatian hingga tahun ini. Sedangkan yang menjadi trending pada tahun 2019-2022 adalah tentang male, human, woman status, dan islamism.

Gambar 10. *Thematic evolution*



Source: R-Packages dan WebInterface Biblioshiny

Pada gambar 11 berdasarkan *WordCloud*, menunjukkan 50 tema teratas berdasarkan kata kunci dalam penelitian tentang perempuan dalam pendidikan Islam. Ukuran dari setiap kata menggambarkan jumlah topik yang sering dipublikasikan. Semakin besar ukuran kata berarti semakin banyak dijadikan trend topik dalam penelitian. Seperti kata female, adult, human, midle aged, dan Islam.

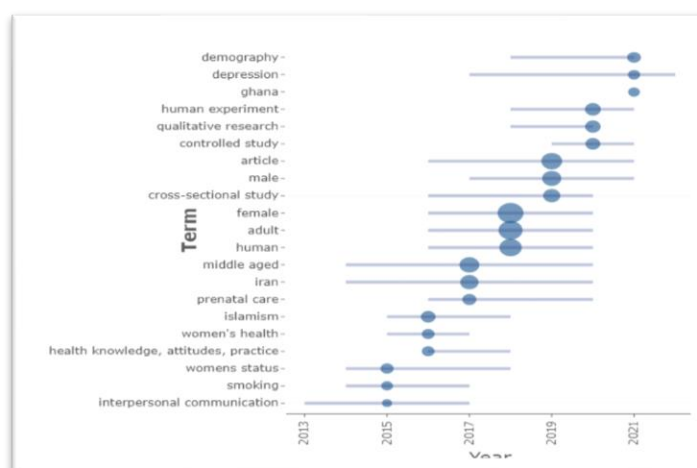
Gambar 11. *WordCloud* trend topik publikasi



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

Sementara gambar 12 berdasarkan *trend topic*, pada tahun 2021 *demography*, *depression*, *ghana* menjadi trend topik yang diteliti dan tahun 2020 *human experiment*, *qualitative research*, dan *controlled study* menjadi *trend topic* yang sangat diminati. Sementara anantara tahun 2017-2019 trending topiknya adalah terkait gender, usia, dan kemanusiaan.

Gambar 12. *Trending topic*



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

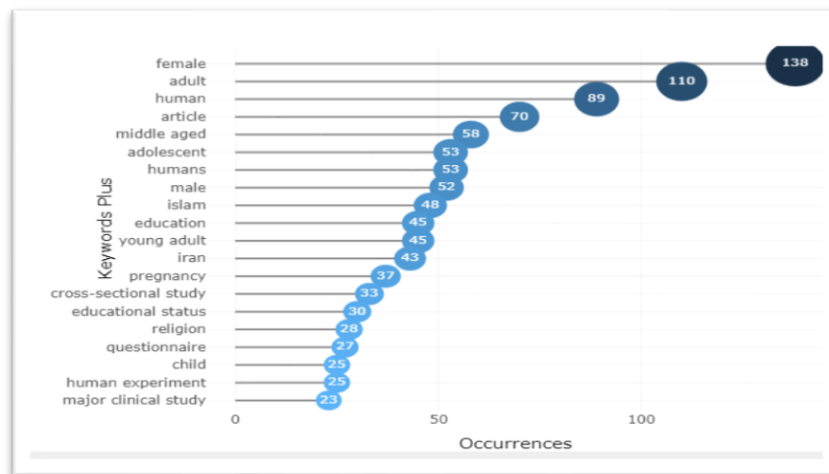


Berdasarkan gambar-gambar di atas memiliki kesamaan, yang menjadi *trending topic* berdasarkan pencarian adalah penelitian tentang gender, human, islamism, dan health.

## 7. Trend Keywords

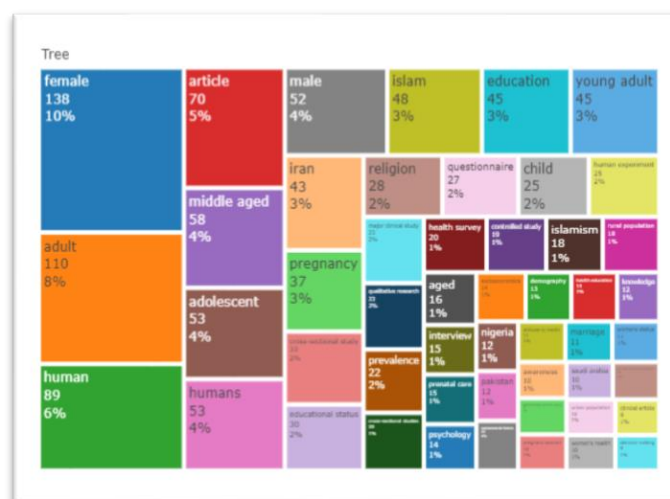
Gambar 13 dan gambar 14, menunjukkan trend pencarian berdasarkan kata kunci. Kata kunci yang banyak digunakan adalah kata female sebanyak 138 (10%), kata adult sebanyak 110 (8%), kata human sebanyak 89, kata article sebanyak 70 (6%), dan kata midle age sebanyak 54 (4%). Sementara Islam sebanyak 48 (3%) dan kata education sebanyak 45 (3%).

Gambar 13. *Most Relevan Word*



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

Gambar 14. *Tree Maps*



Source: *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*

#### **D. Simpulan**

Penelitian ini menyajikan tentang analisis tentang publikasi peran perempuan dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema tersebut masih menarik untuk dileliti dan masih dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Publikasi yang paling berpengaruh adalah publikasi karya Noorbala A. yang berjudul "*Mental Health Survey of The Iranian Adult Population in 2015*" yang diterbitkan pada tahun 2017 dan telah disitasi sebanyak 106 kali. Sementara negara yang paling produktif dalam menerbitkan publikasi tentang tema peran perempuan dalam pendidikan Islam adalah negara Iran. Hal ini dikarenakan di negara tersebut adalah negara Islam yang masih sangat memegang teguh nilai-nilai ajaran Islam. Sementara negara-negara Barat juga mulai memperlihatkan tentang ketertarikan dengan tema tersebut. Indonesia sendiri, sudah memiliki peneliti yang menerbitkan karyanya di jurnal internasional yaitu Grisna Anggawita dengan judul "*Women Entrepreneurship in Islamic Perspective: Driver for Social Change, International Journal of Bussiness and Globalisation*" yang diterbitkan pada tahun 2015, dengan ini diharapkan peneliti-peneliti lokal selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian tentang tema peran perempuan dalam pendidikan Islam ini lebih mendalam dan dapat berkolaborasi lebih banyak dengan peneliti luar negeri, seperti Iran, USA, UK, dan Malaysia yang memiliki penulis paling produktif terkait tema ini. Penelitian ini masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan dalam pengolahan data yang didasarkan pada pemilihan kata kunci yang belum terencana dengan sistematis dalam pemilihannya. Pada penelitian selanjutnya, tema tentang keterkaitan antara beberapa tema, yaitu *female*, *humans*, *Islamism*, *education*, dan *human experiment* menjadi tema yang menarik untuk diteliti. Dan diharapkan bisa menerbitkan di jurnal internasional, seperti Shahid Beheshti University of Medical Sciences yang merupakan afiliasi paling produktif yang telah banyak menerbitkan terkait tema peran perempuan dalam pendidikan Islam ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Ayesha Khurshid, et al. (2015). Islamic Traditions of Modernity: Gender, Class, and Islam in a Transnational Women's Education Project. *Sociologists for Woman in Society*, 29(1). <https://doi.org/10.1177/0891243214549193>
- Busro Busro, Agus Mailana, dan A. S. (n.d.). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 414.

- CM, K. (2014). Localizing women's experiences in academia: multilevel factors at play in the Arab Middle East and North Africa. *The International Journal of Human Resource Management*, 25(4). <https://doi.org/10.1080/09585192.2013.792857>
- Grisna Anggawita, et al. (n.d.). Women Entrepreneurship in Islamic Perspective: Driver for Social Change. *International Journal of Bussiness and Globalisation*, 15(3).
- Hasanah, U., & Musyafak, N. (2017). GENDER AND POLITICS: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(3), 409–432.
- Maika, M. G. R. dan M. R. (n.d.). Analisis Bibliometrix Muslim Travel: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara Seluruh Dunia. *JUMPA*, 8(2), 380.
- Meyersson, E. (n.d.). Islamic Rule and the Empowerment of the Poor and Pious. *ECONOMETRICA: Journal of The Econometric Society*, 82(1), 229–269.
- Muhammad, H. (2014). Islam dan Pendidikan Perempuan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 231. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.231-244>
- Noorbala AA, et al. (n.d.). Mental Health Survey of the Iranian Adult Population in 2015. *Arch Iran Med*, 20(3), 128–134.
- Penders, B. (2018). Ten simple rules for responsible referencing PLOS. *Computational Biology*, 14(4).
- Rezai-Rashti. (2015). The politics of gender segregation and women's access to higher education in the Islamic Republic of Iran: the interplay of repression and resistance. *Gender and Education*, 27(5). <https://doi.org/10.1080/09540253.2015.1045457>
- Ribut Purwo Juono. (n.d.). Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 121–122.
- Roni Herdianto, Nia Windyaningrum, Betty Masruroh, dan M. A. S. (2021). Filsafat Pendidikan Dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 44–56.

- Rustan Efendy. (2014). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*, 07(2), 73–83. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.222>
- Suharti, S. (2022). Sains dalam Pendidikan Islam Selama Pandemi Covid-19: Analisis Bibliometrik Menggunakan Nvivo 12 Plus. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison ...*, 1(1), 459–467. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/49>
- Supriyadi, T., Julia, J., & Firdaus, E. (2019). The problems of gender equality: A reconstruction of Islamic doctrine. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(2), 91–110.
- T, B. (2012). Religious values and beliefs and education for women in Pakistan. *Development in Practice*, 22(5–6). <https://doi.org/10.1080/09614524.2012.685863>
- Umar, N. (2010). *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an, Cet. II*. PARAMADINA.
- Utami, T. (2016). *Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam*. IAIN Purwokerto.